

Desain Pengembangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Kompleks Kantor Kelurahan Kramatjati Jakarta Timur *(Integrated Child-Friendly Public Space Development Design in the Kramatjati Sub-District Office Complex, East Jakarta City)*

Margareta Maria Sudarwani, Sally Septania, Sri Pare Eni, Grace Putri Dianty, Gabrielle Charles Jourdan Lesilolo, dan Jessica Miracella Indri
Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Indonesia
marqareta.sudarwani@uki.ac.id

ABSTRAK

Di Kompleks Kantor Kelurahan Kramatjati terdapat Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yang dibangun di lahan kosong bekas pabrik kecap. RPTRA Mustika Kramatjati ini telah berhasil menghidupkan kawasan tersebut, menghindari ruang mati di kota yang dapat menjadi tempat berkumpulnya area kumuh, terbengkalai, dan meningkatkan tingkat kriminalitas. Namun, dengan penambahan penduduk, RPTRA ini mengalami keterbatasan dalam menampung aktivitas, dan jadwal penggunaan yang padat menyebabkan kurangnya perawatan. Oleh karena itu, diperlukan redesain atau perancangan ulang agar RPTRA ini dapat lebih efektif dalam memudahhi kegiatan masyarakat dan memberikan kenyamanan. Dalam Program Kerja Sama ini, FT ARSITEKTUR UKI berkolaborasi dengan pihak mitra untuk mengusulkan desain ulang RPTRA sebagai solusi utama untuk mengatasi masalah tersebut. Diharapkan, Tim Pengabdian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan fungsi RPTRA secara optimal sesuai dengan Pedoman Pengelolaan RPTRA yang telah ditetapkan. Kegiatan ini melibatkan observasi lapangan, pengumpulan data, dan presentasi desain kepada mitra, serta melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia sebagai upaya sumbangsih kepada masyarakat dalam bidang ilmu arsitektur.

Kata kunci: desain pengembangan, Kramatjati, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)

ABSTRACT

In the Kramatjati Sub-District Office Complex, there is an Integrated Child-Friendly Public Space (RPTRA) built on a vacant land formerly occupied by a soy sauce factory. RPTRA Mustika Kramatjati has successfully revitalized the area, preventing urban decay that could lead to the emergence of slums, abandonment, and increased crime rates. However, due to population growth, this RPTRA faces limitations in accommodating activities, and its densely packed schedule leads to insufficient maintenance. Therefore, redesign or reengineering is necessary to make this RPTRA more effective in facilitating community activities and providing comfort. In this collaborative program, The Faculty of Engineering of Architecture UKI partners with stakeholders to propose a redesign of RPTRA as the primary solution to address these issues. It is hoped that this Community Service Team can make a tangible contribution to optimizing the RPTRA's function in accordance with the established RPTRA Management Guidelines. This initiative involves field observations, data collection, design presentations to stakeholders, and engages professors and students from the Architecture Program at the Faculty of Engineering, Universitas Kristen Indonesia, as a contribution to the community in the field of architecture.

Keywords: development design, Integrated Child-Friendly Public Space, Kramatjati

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam suatu kota yang bergerak gegas dan keras, perempuan dan anak-anak adalah warga yang perlu dilindungi dan diberikan tempat yang aman dan nyaman untuk bermain, berkembang, atau sekadar melakukan kegiatan sehari-hari. Hal ini berlaku juga bagi mereka yang tinggal di daerah kumuh dan pemukiman padat. Pada tempat-tempat seperti itu, kualitas lingkungan hunian yang ada seringkali tidak akomodatif terhadap kebutuhan mereka. Hal ini di alami oleh kota Jakarta, yang sudah lama sekali mengabaikan penyediaan ruang publik yang ramah anak. Ruang-ruang yang tercipta di kota dan alam kota tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Lefebvre (1991) dalam teorinya '*social production of space*', menyatakan bahwa (*social*) *space is a (social) product*. Menurutnya, sebagai implikasi dari teorinya itu adalah *a every society-and hence every mode of production with all its subvariants-produces a space, its own space*. Masyarakat membuat ruangnya sendiri dengan mode produksinya yang dianutnya sendiri.

Ruang-ruang publik di kota besar Jakarta semakin menurun dari tahun

tahun ke tahun. Pembangunan fisik untuk berbagai fungsi seperti perkantoran, pusat perbelanjaan, dan perumahan yang terus meningkat sejalan dengan waktu menyebabkan semakin berkurangnya lahan ruang publik (Sujatini et al., 2015).

Menyadari hal itu untuk mulai mendorong kabupaten dan kota di Indonesia segera menyediakan kota yang ramah anak, Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan RI yang kemudian menjadi Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI mengeluarkan beberapa perundang-undangan yaitu diawali oleh Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Nomor 2 Tahun 2009 tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak yang intinya tujuannya meningkatkan komitmen pemerintah masyarakat dan dunia usaha di kabupaten/kota dalam upaya mewujudkan pembangunan yang peduli terhadap anak, kebutuhan dan kepentingan terbaik bagi anak. Setelah ini dilanjutkan dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 14 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengembangan Kabupaten/Kota yang

bertujuan mempercepat upaya perlindungan dan pemenuhan hak-hak anak dan meningkatkan efektifitas pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak secara terkoordinasi, terencana dan berkesinambungan. Juga dipertegas lagi dengan panduan dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 13 Tahun 2011 tentang Panduan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak.

Merenspon keinginan pemerintah pusat tersebut Gubernur Provinsi DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama mencoba merealisasikanya dalam berupa ruang publik yang disebut dengan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak atau isingkat RPTRA. Agar mempunyai dasar hukumnya. Gubernur Provinsi DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama menerbitkan beberapa perundang-undangan Perundang-undangan:

1. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 196 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak. Dalam peraturan itu dinyatakan fungsi, layanan dan fasilitas yang disediakan RPTRA.
2. Peraturan Gubernur Keputusan Gubernur Provinsi Daerah Khusus

Ibukota Jakarta Nomor 349 Tahun 2015 tentang Tim Pelaksana Pembangunan dan Pemeliharaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak. Tim ini mempunyai tugas membangun dan memelihara Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di DKI Jakarta dengan target pencapaian 1 (satu) Kelurahan mempunyai 1 (satu) Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yang dapat difungsikan sebagai Community Center bagi masyarakat.

3. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 213 Tahun 2016 tentang Standarisasi Kebutuhan Ruang Publik Ramah Anak. Dalam peraturan itu dinyatakan standar kebutuhan dan kualitas RPTRA.

Menurut Pergub No.196 Tahun 2015 tentang Pedoman Pengelolaan RPTRA, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) adalah tempat dan/atau ruang terbuka yang memadukan kegiatan dan aktivitas warga dengan mengimplementasikan 10 (sepuluh) program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga untuk mengintegrasikan dengan program Kota Layak Anak. RPTRA dibangun untuk:

1. Menyediakan ruang terbuka untuk memenuhi hak anak agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan;
2. Menyediakan prasarana dan sarana kemitraan antara Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam memenuhi hak anak;
3. Menyediakan prasarana dan sarana kota sebagai Kota Layak Anak;
4. Menyediakan prasarana dan sarana uniuik pelaksanaan kegiatan 10 (sepuluh) program pokok PKK;
5. Meningkatkan pencapaian ruang terbuka hijau dan tempat penyerapan air tanah; dan
6. Meningkatkan prasarana dan sarana kegiatan sosial warga termasuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan Kader PKK.

RPTRA dibangun sejak tahun 2015 dan sekarang telah ada 180 RPTRA dibangun di berbagai daerah di Jakarta dan juga sudah digunakan oleh masyarakat (Simatupang, Widati & Erwin, 2020). Berbagai kajian terkait RPTRA telah banyak dilakukan. Hernowo dan Navastara (2017) dalam penelitiannya melakukan kegiatan

identifikasi karakteristik ruang publik terpadu ramah anak yang sudah terbangun, sedang Herlina dan Nadiroh (2018) melalui model Merillee Grindle dan William Dun melakukan kajian terkait isi kebijakan RPTRA dan implementasinya di lapangan. Prakoso dan Dewi (2017) mengidentifikasi adanya kontribusi RPTRA pada terbentuknya kelekatan anak pada tempat, sedang Simatupang (2017) meneliti proses sosial di RPTA Kalijodo. Samsudin dan Artiningrum (2017) melakukan kajian sejauh mana kualitas RPTRA Griya Tipar Cakung sebagai ruang publik yang layak anak ditinjau dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan, kenyamanan, daya tarik dan aksesibilitas, sedang Permanasari et. al. (2019) menganalisis representasi politikal dalam desain ruang publik pada RPTRA Bahari di Jakarta. Besari (2018) dengan metode asesmen mengkaji layak tidaknya RPTRA sebagai ruang ramah anak.

Pada Kompleks Kantor Kelurahan Kramatjati juga terdapat Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) yang dibangun pada tanah kosong bekas pabrik kecap. RPTRA Mustika Kramatjati ini kemudian mampu menghidupkan kawasan dan menghindari ruang mati

pada kota, yang dapat mengarahkan kepada terbentuknya area kumuh, terbengkalai, dan meningkatnya kriminalitas. Namun saat ini kondisi tidak terawat dengan baik sehingga perlu dilakukan redesain atau perancangan kembali pada RPTRA tersebut sehingga lebih estetik dan nyaman serta lebih tertata sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dalam berkegiatan di dalam RPTRA tersebut. Pada Program Kerja Sama ini FT ARSITEKTUR UKI diminta bantuan pihak mitra untuk memberikan usulan desain Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA).

Program Pengabdian Pada Masyarakat yang berjudul Desain Pengembangan RPTRA di Kompleks Kantor Kelurahan Kramatjati Jakarta Timur dilakukan dengan metoda sebagai berikut:

Melakukan observasi lapangan tentang RPTRA Mustika Kelurahan Kramatjati, melihat permasalahan RPTRA yang ada, mengumpulkan data RPTRA kondisi eksisting, dan menjelaskan teknis redesain kepada pihak kelurahan

Mengadakan redesain yang melibatkan dosen tim pengabdian dibantu mahasiswa sebagai drafter

Memaparkan usulan desain kepada mitra Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini melibatkan dosen, mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia yang diharapkan bisa memberikan sumbangsih kepada masyarakat sesuai bidang ilmu.

Permasalahan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berusaha mengembangkan kawasan Ruang Publik Terpadu Anak dengan menata ruang publik tersebut sebagai tempat yang dapat menjadi wadah beraktivitas yang baik dan nyaman bagi semua golongan. Beberapa permasalahan yang ada di RPTRA tersebut, antara lain:

- a. Gedung serbaguna yang relatif terlalu kecil dibandingkan dengan pengguna yang menggunakan RPTRA tiap harinya.
- b. Ukuran Playground anak yang relatif kecil dan tidak terawat.
- c. Lapangan RPTRA yang tidak memiliki tribun.
- d. Kondisi RPTRA secara keseluruhan tidak terawat dengan baik.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan tahun ini adalah untuk dapat meningkatkan

kenyamanan dalam berkegiatan di dalam RPTRA tersebut. Permasalahan kondisi RPTRA sekarang tidak terawat dengan baik sehingga perlu dilakukan redesain atau perancangan kembali pada RPTRA tersebut sehingga lebih estetis dan nyaman serta lebih tertata sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dalam berkegiatan di dalam RPTRA tersebut. Program yang dilakukan untuk mencapai tujuan:

- a. Menyediakan ruang terbuka untuk memenuhi hak anak agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.
- b. Menyediakan prasarana dan sarana kemitraan antara Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam memenuhi hak anak.
- c. Menyediakan prasarana dan sarana kota sebagai Kota Layak Anak.
- d. Meningkatkan pencapaian ruang terbuka hijau dan tempat penyerapan air tanah.
- e. Melakukan Perancangan kembali pada RPTRA kramat jati.

Melalui kegiatan ini Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia mendukung usaha pemerintah dalam melakukan

perancangan kembali RPTRA kramat jati, dengan memperhatikan dan memprioritaskan aktivitas pengguna dan meningkatkan sumber daya manusia sekitar.

Manfaat

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Kristen Indonesia, Jakarta dalam rangka Usulan Desain RPTRA kramat jati ini diharapkan akan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas tempat bermain anak
- b. Sebagai Tempat budidaya dan edukasi flora
- c. Sebagai tempat beraktivitas bagi tiap golongan yang membutuhkan ruang publik
- d. Zona olah raga
- e. Meningkatkan Oksigen dari pepohonan yang sudah ada.
- f. Tempat resapan air.

Luaran

Adapun luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman dan ketrampilan Masyarakat mengenai bidang yang terkait.

- b. Mendorong diskusi dan kolaborasi ahli dan masyarakat di bidang yang sama atau terkait.
- c. Usulan desain ini akan menjadi masukan dalam pembangunan berkelanjutan dari wilayah kramat jati.

METODE

Metode rancangan Usulan Desain RPTRA kramat jati ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan yaitu menentukan masalah dan menentukan lokasi
- b. Tahap Pengumpulan Data
 - a. Sumber data: Primer (studi lapangan) dan Sekunder (studi literatur)
 - b. Metode yang digunakan dalam teknis pengumpulan data adalah sebagai berikut: Survei/ Observasi, Wawancara, dan Pendokumentasian
- c. Analisis dan Sintesa
Tahap analisis dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang sudah dikumpulkan untuk mengidentifikasi permasalahan dan menganalisis pemecahan masalah tersebut ke arah pendekatan konsep perencanaan dan perancangan. Tahap sintesa merupakan penyimpulan data untuk memperoleh rumusan persoalan

desain sebagai bahan pertimbangan dalam konsep perencanaan dan perancangan.

- d. Konsep Desain
Menyimpulkan dan merumuskan hasil pendekatan konsep kedalam konsep perencanaan yang mampu memecahkan permasalahan dan persoalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

VivaCity2020 (2020) mengidentifikasi empat tahapan dalam Siklus Hidup Perancangan Kota, yaitu: 1) Pra Desain; 2) Desain dan Pengembangan; 3) Penggunaan, Manajemen dan Pemeliharaan; dan 4) Penurunan dan Penghancuran (Regenerasi). Kegiatan Pengabdian ini berlangsung selama 6 bulan secara offline. Pada saat kegiatan para mahasiswa dibimbing dosen untuk mendapatkan referensi tentang area RPTRA, sebagai kawasan aktivitas publik. Selanjutnya seluruh Team akan berdiskusi, mengsusulkan ide ide pengembangan dan perancangan lahan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih ke kepada Pemerintah Jakarta. Kegiatan Usulan Desain:

- a. Bulan ke 1, Agustus 2023, Tempat: Kampus UKI
Persiapan Pembuatan Proposal: Kegiatan ini adalah melanjutkan dari kegiatan sebelumnya Persiapan untuk pembuatan proposal perancangan kembali RPTRA Kramat Jati pada bulan Agustus melibatkan langkah-langkah yang penting. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Arsitektur UKI melakukan penelitian awal tentang kondisi RPTRA serta survei pengguna dan analisis fisik bangunan. Studi kelayakan juga diperlukan untuk mengevaluasi masalah yang ada dan ketersediaan sumber daya. Konsultasi dengan pemerintahan lokal dan komunitas setempat penting untuk memahami kebutuhan pengguna. Proses persiapan pembuatan proposal juga mencakup pengumpulan data, pengembangan konsep desain, pemilihan tim, dan penyusunan proposal yang komprehensif.
- b. Bulan ke 2, September 2023, Tempat: Kelurahan Kramat Jati

Rapat Koordinasi dan Diskusi dengan Pihak Mitra dan Observasi Lapangan: Rapat koordinasi dan diskusi dengan pihak mitra serta observasi lapangan merupakan tahap krusial dalam persiapan pembuatan proposal perancangan ulang RPTRA Kramat Jati. Melalui rapat koordinasi, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Arsitektur UKI dapat berinteraksi langsung dengan kelurahan setempat dan masyarakat untuk memahami tujuan dan kebutuhan komunitas. Observasi lapangan yang dilakukan secara langsung memungkinkan tim untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang penggunaan ruang saat ini, kondisi fisik, dan dinamika interaksi antara pengguna dan fasilitas yang ada. Gabungan kedua pendekatan ini memungkinkan tim untuk mengembangkan perancangan ulang yang lebih sesuai, relevan, dan efektif untuk memenuhi kebutuhan komunitas yang akan dilayani.

- c. Bulan ke 3, Oktober 2023, Tempat: Online
Studi Preseden dan Studi Literatur: Studi preseden dan studi literatur

memainkan peran penting dalam persiapan perancangan kembali RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak). Melalui studi preseden, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Arsitektur UKI dapat belajar dari proyek serupa yang telah dilakukan sebelumnya, menganalisis keberhasilan dan kegagalan dalam perancangan ruang publik. Di sisi lain, studi literatur memungkinkan tim untuk menelusuri literatur, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan konsep, desain, dan manajemen RPTRA, memberikan wawasan mendalam tentang teori dan prinsip di balik perancangan ruang publik.

- d. Bulan ke 4, November 2023, Tempat: Kampus UKI
Perencanaan dan Perancangan RPTRA: Pada bulan ini, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Arsitektur UKI mulai melakukan perencanaan dan perancangan RPTRA (Ruang Publik Terpadu Ramah Anak). Perancangan kembali ini melibatkan langkah-langkah komprehensif untuk menciptakan lingkungan yang

aman, inklusif, nyaman dan bermanfaat bagi anak-anak serta komunitas secara keseluruhan. Dengan memahami kebutuhan dan aspirasi komunitas melalui studi lapangan, tahap perencanaan dimulai dengan penentuan tujuan, identifikasi kebutuhan fasilitas, dan pengembangan konsep desain, sebelum melanjutkan ke tahap perancangan detail. Memperhatikan dan memprioritaskan pengguna RPTRA kramat jati menjadi kunci dalam memastikan bahwa perancangan memenuhi standar keselamatan, aksesibilitas, serta kebutuhan komunitas yang dilayani.

- e. Bulan ke 5, Desember 2023, Tempat: Kelurahan Kramat Jati
Koordinasi dan Paparan dengan Kelurahan Kramat Jati: Melalui koordinasi, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Arsitektur UKI dapat berinteraksi langsung dengan kelurahan dan komunitas yang terpengaruh serta membangun kerjasama untuk memastikan bahwa proposal perancangan mengakomodasi kebutuhan dan kebutuhan masyarakat. Paparan

kepada kelurahan Kramat Jati memberikan kesempatan bagi tim Pengabdian Kepada Masyarakat Arsitektur UKI untuk menyampaikan secara rinci mengenai perancangan kembali RPTRA kramat jati, mendengarkan masukan dan tanggapan dari kelurahan, serta menjelaskan manfaat dan tujuan dari perencanaan ulang RPTRA. Proses ini memastikan bahwa pendekatan yang diambil dalam perancangan ulang berada dalam konteks yang sesuai dengan kebutuhan pengguna RPTRA kramat jati.

- f. Bulan ke 6, Januari 2024, Tempat: Kampus UKI

Laporan Akhir dan penyusunan Artikel: Laporan Akhir adalah rangkuman menyeluruh dari seluruh proses perencanaan ulang RPTRA, mulai dari analisis awal hingga perancangan. Tujuannya adalah menyajikan hasil kerja secara komprehensif kepada kelurahan yang terkait, Kelurahan Kramat Jati. Sementara itu, penyusunan artikel melibatkan hasil dari Laporan Akhir ke dalam format yang lebih singkat dan ramah bagi

publik, dengan tujuan untuk dipublikasikan dalam media, jurnal akademis, atau platform lainnya. Hal ini dilakukan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, mengenai perencanaan ulang RPTRA seperti inovasi desain menginspirasi perancangan kembali ruang publik di tempat lain.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Prodi Arsitektur UKI

NO	HARI/TGL	KEGIATAN	TEMPAT
01	Agustus	Persiapan pembuatan proposal	Kampus
02	September	Rapat Koordinasi dan Diskusi dengan Pihak Mitra	Kelurahan Kramatjati
03	September	Observasi Lapangan	Kelurahan Kramatjati
04	Oktober	Studi Preeden 4 lokasi RPTRA	
05	Oktober	Studi Literatur	Online
06	Okt-November	Rapat Koordinasi Internal : Perencanaan dan Perancangan RPTRA	Office di kampus UKI cabang
07	Awal Desember	Koordinasi dengan Kelurahan Kramatjati	Kelurahan Kramatjati
08	Desember	Paparan dan FGD	Kelurahan Kramatjati
09	Januari	Laporan Akhir dan Penyusunan Artikel	Kampus



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat dalam Koordinasi dengan Kelurahan Kramat Jati

Kajian Lokasi Pengabdian

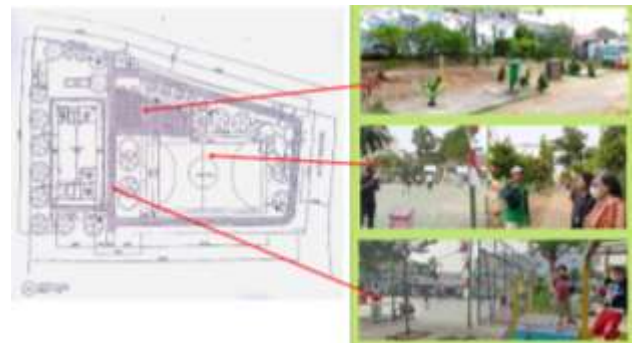
Ruang Publik Terpadu Anak (RPTRA) Kramat Jati terletak Jl. Kerja Bakti No.23, RT.2/RW.10, Kramat Jati, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan koordinat 6°16'42"S 106°52'19"E. Lokasi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Mustika Kramat jati terletak di kompleks kantor kelurahan Kramatjati, Kecamatan Kramatjati. RPTRA ini dibangun di tanah kosong bekas pabrik kecap dengan luas area mencapai 1200 m2 dan mulai berdiri pada tahun 2016. Fasilitas yang tersedia di RPTRA ini meliputi ruang serbaguna, ruang pengelola, ruang PKK, ruang laktasi, toilet, dapur, lapangan futsal, jogging track, taman bermain anak, tempat parkir, dan lain sebagainya.



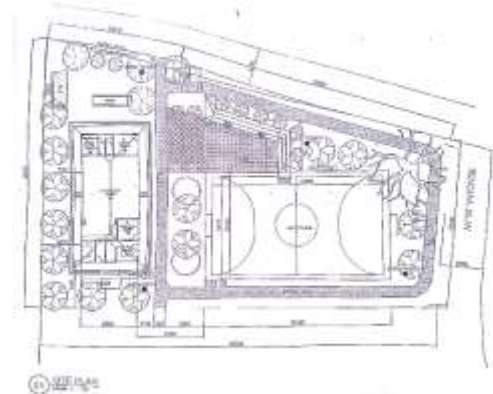
Gambar 2. Peta Wilayah RPTRA Kramat Jati
(Sumber: Google Earth)

Perancangan ulang RPTRA merupakan respons terhadap beberapa

tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan ruang publik perkotaan yang padat dan kurang memadai. RPTRA Kramat jati memiliki beberapa fasilitas yang telah terbangun seperti bangunan serba guna yang cukup kecil, playground yang relatif kecil, dan lapangan bola tanpa tribun. Hal ini mengakibatkan kurangnya daya tarik dan kenyamanan bagi pengguna RPTRA.



Gambar 3. Situasi RPTRA Kramatjati
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)



Gambar 4. Siteplan RPTRA Kramat Jati



Gambar 5. Foto kondisi RPTRA Kramat Jati
(Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023)

Usulan Desain RPTRA Kramat Jati

RPTRA Kramat Jati memiliki nama Mustika. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti nama Mustika adalah yang terelok atau yang tercatik. Selain itu, bisa juga dimaknai sebagai: Batu permata yang berharga; Lambang Kehormatan, Mahkota. Atap pada bangunan RPTRA akan dirancang untuk memiliki desain yang dinamis dan melambangkan inklusivitas bagi para pengunjungnya. Selain itu, nama RPTRA Mustika memiliki arti lambang kehormatan/mahkota/kecantikan yang akan menjadi ide utama bentuk desain atap sehingga ide bentuk menyerupai selayaknya mahkota untuk menggambarkan kebanggaan, kehormatan dan kecantikan RPTRA Mustika. Solusi Desain RPTRA Kramat

Jati menerapkan konsep Biofilik dengan cara:

- Merancang bentuk fasilitas RPTRA menjadi fleksibel dan tidak kaku.
- Merancang Pembangunan kembali Gedung serba guna dengan bentuk yang organik dan menarik.
- Meningkatkan dan memaksimalkan penghijauan melalui taman alam dan taman toga.



Gambar 6. Transformasi Bentuk Gedung Serba Guna Mustika



Gambar 7. Perancangan Akhir Gedung Serba Guna Mustika



Gambar 8. Fasilitas RPTRA Kramat Jati



Gambar 9. Perbandingan Pengembangan Siteplan RPTRA



Gambar 12. Fasilitas Outdoor Pada RPTRA Kramat Jati



Gambar 10. Area Pengembangan Playground Anak



Gambar 11. Pengembangan Gedung Serbaguna

KESIMPULAN

Perancangan ulang RPTRA di Kramatjati adalah tanggapan terhadap sejumlah tantangan yang dihadapi dalam mengelola ruang publik perkotaan yang padat dan kurang memadai. RPTRA ini menghadapi beberapa masalah, seperti playground yang terlalu kecil, lapangan bola tanpa tribun, dan bangunan serba guna yang kurang luas. Hal-hal ini mengakibatkan kurangnya daya tarik dan kenyamanan bagi pengguna RPTRA. Dengan melakukan perancangan ulang, tim Pengabdian Kepada Masyarakat Arsitektur UKI memodifikasi area RPTRA Kramat Jati sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan masyarakat setempat. Dengan melibatkan partisipasi aktif dari tim Arsitektur UKI dan keluarahan setempat dalam proses perancangan, dipastikan bahwa RPTRA yang

direnovasi akan menjadi pusat kegiatan yang lebih inklusif dan bermanfaat bagi seluruh komunitas yang menggunakan area public tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya tidak lupa kami ucapkan kepada Universitas Kristen Indonesia atas dukungan finansial dalam Program Pengabdian Pada Masyarakat yang memungkinkan untuk merancang Desain Pengembangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di Kompleks Kantor Kelurahan Kramatjati Jakarta Timur. Semoga laporan ini dapat menjadi panduan yang berguna bagi semua yang terlibat dalam pengembangan dan pengelolaan ruang publik di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Besari, R., 2018. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA): Layakah sebagai Ruang Publik Ramah Anak. Proceeding Seminar Nasional Pakar ke 1, Buku 1, hal. 293-298

Herlina, N. dan Nadiroh, 2018. Peran Strategis Ruang Publik Terpadu Ramah Anak dalam Rangka

Pemenuhan Hak Anak terhadap Lingkungan, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 12 Edisi 1, April 2018, hal. 104-117

- Hernowo, E dan Navastara, A. M., 2017. Karakteristik Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Bahari di Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan, JURNAL TEKNIK ITS, Vol. 6, No. 2, hal. C567-C69
- Lefebvre, H., 1991. The Production of Space. Diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Donald Nicholson-Smith. Maiden, Oxford, Carlton: Blackwell Publishing
- Permanasari, E., Nugraha, H., dan Nurhidayah, 2018. Metode Desain Partisipatif sebagai Model Pembangunan 6 RPTRA di DKI Jakarta.
- Prakoso, S. dan Dewi, J., 2017. Rasa Kelekatan Anak Pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), NALARs Jurnal Arsitektur, Vol. 17, No. 1, hal. 1-10
- Samsudin dan Artiningrum, P., 2017. Evaluasi Kualitas Fisik dan Non Fisik pada Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Studi Kasus: Rptrra Griya Tipar Cakung Jakarta Timur, Jurnal Arsitektur, Bangunan

- & Lingkungan, Vol.7, No.1, hal.31-40.
- Simatupang, S., 2017. Proses Sosial Dalam Produksi Ruang Publik 'RPTRA' Kalijodo Di Jakarta, *Jurnal Scale*, Vol. 2, No. 9.
- Simatupang, S., Widati, G., & Erwin, B. 2020. Proses Sosial Dan Fisik Dalam Produksi Ruang Publik Perkotaan (Studi Kasus: Pembangunan RPTRA Di Jakarta). Laporan Penelitian LPPM Universitas Kristen Indonesia.
- Sujatini, S., Soemardi, T.P., Abimanyu T. Alamsyah, A.T., dan Darmajanti, L., 2015. Temporary Public Open Space as a Spatial Product on Social Life of City Kampong Community, Jakarta, *International Journal of Engineering and Technology*, Vol. 7, No. 2, Hal. 156-159
- VivaCity2020. 2020. VivaCity2020 Story: The Urban Design Life Cycle, <http://www.vivacity2020.co.uk/story/the-urban-design-life-cycle/index.html>